

BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan somatisasi. Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka akan semakin rendah somatisasi, demikian sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri semakin tinggi somatisasi. Sumbangan efektif yang diberikan kepercayaan diri terhadap somatisasi adalah 19,4 %.
2. Dari hasil uji-T, ditemukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam somatisasi. Sehingga hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil dalam penelitian ini maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Civitas Akademika khususnya Subjek Penelitian

Dari hasil penelitian terbukti bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang turut berperan bagi tinggi rendahnya somatisasi. Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa tidak lepas dari pengaruh lingkungan pendidikan tempat

mahasiswa menimba ilmu dan bersosialisasi. Beranjak dari pemahaman ini maka akan sangat membantu jika civitas akademika bisa menciptakan iklim yang dapat meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa antara lain dengan menciptakan suasana belajar yang demokratis, fasilitas yang memadai, serta adanya *reward* dalam bentuk komentar dan penghargaan pada karya mahasiswa. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai masukan dalam usaha untuk meningkatkan prestasi dengan memunculkan potensi-potensi diri yang positif sehingga menjadi suatu modal bagi peningkatan rasa percaya diri, sehingga mahasiswa tersebut tidak akan menggunakan somatisasi dalam menghindari tantangan yang dihadapinya serta mau bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya perlu mempertimbangkan:

- Subjek penelitian yang lebih luas, tidak hanya empat Fakultas dilingkungan Universitas Islam Indonesia, tetapi semua Fakultas agar hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan pada komunitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
- Aspek religius atau keagamaan perlu dipikirkan juga karena aspek ini sangat mempengaruhi kehidupan keruhanian subjek penelitian.